

IKLIM ETIKA SEKOLAH PADA SMP SE-KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Cipi Safruddin Abdjabar, Rahmania Utari, Wiwik Wijayanti, MD. Niron, Udik Budi Wibowo, Tina Rahmawati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengukur iklim etika sekolah, 2) membandingkan iklim etika di SMP swasta dan negeri dan 3) mengeksplorasi temuan-temuan penelitian pada tujuan penelitian 1 dan 2.

Desain penelitian yang diterapkan adalah mixed methods atau metode kombinasi, yaitu penggabungan antara jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan desain *follow-up* eksplanatori. Penelitian dilakukan pada empat sekolah, dengan jumlah responden keseluruhan adalah 360 yang terdiri atas 290 siswa dan 70 guru. Sampling dilakukan dengan teknik proportional cluster sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dimodifikasi dari instrumen yang telah dikembangkan oleh Schulte.

Hasil menunjukkan bahwa iklim etika sekolah di SMP Se-Kecamatan Gamping cenderung baik dengan rata-rata skor keseluruhan 3,285 dari maksimal 4, atau mencapai 82,125%. Aspek Guru terhadap Siswa menempati skor terendah dengan 3,227. Adapun aspek interaksi Siswa terhadap Guru mencapai 3,288 dan Siswa terhadap Siswa lebih rendah sedikit yakni 3,282. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah hipotesis pertama dan keempat bahwa ada perbedaan antara persepsi iklim etika sekolah antara guru dan siswa secara signifikan, serta adanya perbedaan signifikan pada iklim etika sekolah pada keempat SMP se Kecamatan Gamping. Namun demikian, hipotesis kedua dan ketiga ditolak. Temuan lain dari penelitian ini adalah bahwa kenakalan remaja menonjol dipengaruhi oleh hubungan antara siswa dengan alumni. Selama pandemi Covid 19, keberadaan geng sekolah berkurang karena minimnya kontak siswa dengan alumni. Sekolah memanfaatkan momentum ini dan menindaklanjuti dengan tindakan pencegahan perilaku negatif melalui berbagai program di sekolah.

Kata Kunci: *iklim sekolah, iklim etika sekolah, perilaku organisasi*